

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
SISTEM HEMATOIMUNOLOGI**

DOSEN :

dr. M. Riswan, Sp.PD-KHOM).FINASIM., Dr. dr. Mulya Safri, Sp.A(K)., dr. Heru Noviat Herdata., Sp.A, dr. Buchari, Sp.PK., dr. T. Mamfaluti, M.Kes., Sp.PD., dr. Mahriani Sylvawani, Sp.PD-KR., dr. M. Fuad, Sp.PD-KHOM., dr. Cut Murzalina, SP.PK., dr. Wahyu Lestari, Sp.KK., dr. Eka Destianti, Sp.A(K)., dr. Sarah Firdausa, M.Md.Sc., Sp.PD., dr. T. M. Reza Tandi, Sp.PD., dr. Tita Menawati, M.Kes, Sp.A, Dr. dr. Yunita Arliny, M.Kes.Sp.P(K), dr. Mutia Diana, M.Kes, dr. Sitti Hajar, Sp.KK,FINSDV,FAADV, dr. Teuku Husni TR, Sp.THT-KL, M.Kes, Dr. dr. Dedy Syahrizal, M.Kes, dr. Nurjannah, MPH., Ph.D., Sp.KKLP, Suryawati, S.Si., APT, M. Sc, dr. Zulfa Zahra, Sp.KJ, dr. Vera Dewi Mulia, Sp.PA, dr. Buchari, Sp.PK, dr. Dina Alia, Sp.THT-KL., Ph.D, dr. Ika Waraztuty, M. Biomed, dr. Zahratul Aini, M. Biomed., Sp.KKLP, dr. Meilya Silvalila, Sp., EM, dr. Siti Adewiah, Sp.PD, dr. Ariza Farizca, M.K.M, dr. Syahrizal, M.Si.,Sp.KKLP, dr. Novi Maulina, M.Sc, dr. Riska Afrina, Sp. KJ, dr. Khairunnisak, M.Gizi., Sp.G.K, dr. Andrie Gunawan, Sp.PD, dr. Suheir Muzakkir, Sp.PD, dr. Alkausar, Sp.PD, dr. M. Fuad, SpPD-KHOM, dr. Mahriani Sylvawani, Sp.PD, dr. Vivi Keumala Mutiawati, Sp.PK., M.Kes, dr. Nanda Ayu Puspita, M.Kes., Ph.D



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2021**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Mata Kuliah : Sistem Hematoimunologi Semester : 5 Kode : PPD317 SKS : 3

Program Studi : Pendidikan Dokter

Dosen : dr. M. Riswan, Sp.PD-KHOM).FINASIM., Dr. dr. Mulya Safri, Sp.A(K)., dr. Heru Noviat Herdata., Sp.A, dr. Buchari, Sp.PK., dr. T. Mamfaluti, M.Kes., Sp.PD., dr. Mahriani Sylvawani, Sp.PD-KR., dr. M. Fuad, Sp.PD-KHOM., dr. Cut Murzalina, SP.PK., dr. Wahyu Lestari, Sp.KK., dr. Eka Destianti, Sp.A(K)., dr. Sarah Firdausa, M.Md.Sc., Sp.PD., dr. T. M. Reza Tandi, Sp.PD., dr. Tita Menawati, M.Kes, Sp.A, Dr. dr. Yunita Arliny, M.Kes.Sp.P(K), dr. Mutia Diana, M.Kes, dr. Sitti Hajar, Sp.KK,FINSDV,FAADV, dr. Teuku Husni TR, Sp.THT-KL, M.Kes, Dr. dr. Dedy Syahrizal, M.Kes, dr. Nurjannah, MPH., Ph.D., Sp.KKLP, Suryawati, S.Si., APT, M. Sc, dr. Zulfa Zahra, Sp.KJ, dr. Vera Dewi Mulia, Sp.PA, dr. Buchari, Sp.PK, dr. Dina Alia, Sp.THT-KL., Ph.D, dr. Ika Waraztuty, M. Biomed, dr. Zahratul Aini, M. Biomed., Sp.KKLP, dr. Meilya Silvalila, Sp., EM, dr. Siti Adewiah, Sp.PD, dr. Ariza Farizca, M.K.M, dr. Syahrizal, M.Si.,Sp.KKLP, dr. Novi Maulina, M.Sc, dr. Riska Afrina, Sp. KJ, dr. Khairunnisak, M.Gizi., Sp.G.K, dr. Andrie Gunawan, Sp.PD, dr. Suheir Muzakkir, Sp.PD, dr. Alkausar, Sp.PD, dr. M. Fuad, SpPD-KHOM, dr. Mahriani Sylvawani, Sp.PD, dr. Nanda Ayu Puspita, M.Kes., Ph.D

Capaian Pembelajaran Program Studi (CPL):

Capaian Pembelajaran Program Studi Pendidikan Dokter tahap Akademik (Sarjana Kedokteran) disusun dengan mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (SNPPDI) 2019 yang dibagi menjadi 4 komponen pokok, yaitu:

- 1) Komponen Sikap (S),
- 2) Komponen Pengetahuan (P),
- 3) Komponen Keterampilan Umum (KU),
- 4) Komponen Keterampilan Khusus (KK)

Adapun capaian pembelajaran dari komponen sikap (S) untuk mata kuliah Hematoimunologi yaitu:

- S2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
- S7 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- S8 Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik.
- S9 Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- S10 Mempraktekkan belajar sepanjang hayat, mengembangkan pengetahuan, dan berperilaku profesional.
- S11 Menjunjung tinggi kejujuran, moral dan akhlak terpuji.
- S12 Optimis, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki kemauan belajar yang besar,serta mawas diri.

Adapun capaian pembelajaran dari komponen pengetahuan (P) untuk mata kuliah Hematoimunologi yaitu :

- P2 Menguasai konsep ilmu kedokteran klinik terkini untuk mengelola masalah kesehatan
- P4 Menguasai konsep ilmu sosial dan humaniora terkini, termasuk ilmu perilaku, sosial, bioetika, hukum kedokteran, dan yurisprudensi kedokteran yang terkait pengelolaan masalah kesehatan dengan mempertimbangkan pemberdayaan dan pelibatan pasien serta masyarakat

Adapun capaian pembelajaran dari komponen keterampilan umum (KU) untuk mata kuliah Hematoimunologi yaitu:

- KU1 Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
- KU2 Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- KU3 Mampu bekerja mandiri dan bekerjasama dalam tim yang multidisiplin serta memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas yang menjadi tanggungjawabnya;

KU6 Mampu mengambil keputusan secara tepat dan akurat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;

KU7 Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;

KU8 Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;

KU9 Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;

Adapun capaian pembelajaran dari komponen keterampilan khusus (KK) untuk mata kuliah Hematoimunologi yaitu:

KK 1-1 Berperilaku sesuai dengan nilai kemanusiaan, agama, moral dan etika akademik sesuai perannya sebagai mahasiswa kedokteran.

KK 1-2 Memiliki kesadaran untuk bersikap dan berupaya maksimal dalam praktik kedokteran.

KK 1-3 Merumuskan alternatif keputusan terhadap dilema etik yang terjadi pada praktik kedokteran.

KK 2-2 Menerima dan merespons positif umpan balik dari pihak lain untuk pengembangan diri dan profesionalisme.

KK 2-3 Melakukan refleksi diri, mawas diri dan evaluasi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan diri, identifikasi kebutuhan belajar secara terus menerus dikaitkan dengan peran sebagai mahasiswa kedokteran.

KK 2-4 Mengatasi tantangan dan tekanan tugas sebagai mahasiswa kedokteran dan menunjukkan ketangguhan dalam mengatasi tantangan dan tekanan.

KK 3-1 Menerapkan pembelajaran kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku.

KK 3-2 Menerapkan kepemimpinan dalam pembelajaran kolaboratif.

KK 4-1 Menguasai prinsip keselamatan pasien dalam pengelolaan masalah kesehatan.

KK 4-2 Menguasai konsep upaya pengembangan budaya mutu pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien.

KK 4-4 Mengidentifikasi berbagai faktor risiko yang mempengaruhi keselamatan pasien.

KK 5-1 Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/ Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif ditingkat individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.

KK 5-7 Menguasai prinsip-prinsip ilmu Kedokteran Klinik.

KK 6-1 Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan pembelajaran sepanjang hayat.

KK 6-4 Mencari, mengambil, membuka dan membaca informasi yang disajikan secara digital menggunakan teknologi komunikasi, dan memanfaatkannya untuk pengembangan kemampuan akademik.

KK 7-1 Menguasai konsep upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif pada masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.

KK 7-3 Merencanakan pendidikan kesehatan dalam rangka upaya promotif dan preventif di tingkat individu, keluarga, dan masyarakat.

KK 7-4 Merencanakan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif.

KK 7-5 Mengidentifikasi cara meningkatkan keterlibatan pasien, keluarga, komunitas dan masyarakat secara berkelanjutan dalam menyelesaikan masalah kesehatan.

KK 7-7 Menguasai prinsip dan alternatif strategi penatalaksanaan yang paling tepat berdasarkan prinsip kendali mutu.

KK 7-8 Menetapkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku yang rasional dalam kondisi simulasi.

KK 7-9 Menguasai prinsip konsultasi dan/atau rujukan sesuai dengan standar pelayanan medis.

KK 7-10 Menguasai prinsip keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan, penatalaksanaan, memperbaiki, dan mengubah terapi dengan tepat.

KK 8-1 Menguasai cara melakukan diagnosis dan diagnosis banding masalah kesehatan berdasarkan hasil anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK/CLO) :

1. Mampu memahami sistem hematoimunologi baik pada anak-anak maupun orang dewasa
2. Mampu memahami dan mengenali penyakit-penyakit yang terdapat dalam sistem hematoimunologi
3. Mampu memahami dan mengenali penyakit-penyakit infeksi yang berkaitan dengan darah dan sistem imun
4. Pada akhir kuliah, mahasiswa diharapkan bisa membuat suatu pengabdian masyarakat dalam bentuk edukasi tentang suatu penyakit yang terdapat dalam sistem hematoimunologi

Kriteria Penilaian : Penilaian Acuan Patokan Kompetensi Sedang

Nomor	Nilai	Konversi
1	≥ 87	A
2	78 - 86	AB
3	69 - 77	B
4	60 - 68	BC
5	51 - 59	C
6	41 - 50	D
7	< 41	E

Item Penilaian :	Sikap	20%
	Tutorial	20%
	Ujian Blok	60%
	Total	100%

PPD 317 Sistem Hematoimunologi

3 SKS = 3 x 14 jam = 42 jam

Tutorial	: 2x2x2 jam = 8 jam
Pleno	: 2x2 jam = 4 jam
Seminar	: 2x2 jam = 4 jam
Kuliah Pakar	: 12x2 jam = 24 jam
Pengabdian masyarakat	: 1x2 jam = 2 jam

	= 42 jam

Skenario

Problem Based Learning, penekanan pada alur diagnostic untuk penyakit kompetensi 3 & 4 dibahas tuntas

1. Anemia Def Besi (IPD)
2. Alergi susu sapi (Anak)

Seminar

Mahasiswa melakukan belajar mandiri, dan mempresentasikan hasil belajarnya (1 kelompok)

Pakar melakukan supervisi, memberikan masukan

1. Thalassemia Beta pada anak (Anak)
2. SLE (IPD)

Pengabdian Masyarakat

- Dikerjakan per kelas
- Materi pilihan mahasiswa, sesuai dengan kompetensi 3 atau 4 (misalnya thalassemia)
- Disupervisi oleh pakar
- Pelaksanaan disesuaikan dengan kondisi (terjun ke masyarakat atau melalui media sosial)

JADWAL, URAIAN MATERI, DAN KEGIATAN PERKULIAHAN

Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pelajaran)	Strategi Pembelajaran/Metode Pembelajaran	Waktu Belajar	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria Penilaian (Indikator)	Bobot Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa mampu menguasai dasar-dasar ilmu hematologi	Kuliah 1. Pengantar Hematologi (dr. Riswan, Sp.PD-KHOM)	Kuliah dan Diskusi	2 x 50	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah • Kuliah pakar disertai quiz agar lebih interaktif 	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas
	Mahasiswa mampu memahami dan menguasai dasar-dasar ilmu imunologi	Kuliah 2. Pengantar Imunologi (dr. T. Mamfaluti, Sp.PD)	Kuliah dan Diskusi	2x50	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah • Kuliah pakar disertai quiz agar lebih interaktif 	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas
2	Mahasiswa memahami, mampu membuat diagnosis, dan mengetahui tatalaksana penyakit-penyakit dalam bidang hematologi sesuai kompetensinya	Kuliah 3. Hematologi 1 <ul style="list-style-type: none"> • Anemia Hemolitik (3A) • Anemia Makrositik (3A) • Polisitemia (2) • Anemia Aplastik (2) • Hemoglobinopati (2) (dr. Buchari, Sp.PK)	Kuliah dan Diskusi	2 x 50	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah • Kuliah pakar disertai quiz agar lebih interaktif 	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas

3	Mahasiswa memahami, mampu membuat diagnosis, dan mengetahui tatalaksana penyakit-penyakit dalam bidang hematologi sesuai kompetensinya	Kuliah 4. Hematologi 2 <ul style="list-style-type: none"> • Anemia Defisiensi FE (4A) • Thalasemia (3A) • Agranulositosis (2) • Inkompatibilitas golongan darah (2) (dr. Cut Murzalina, Sp.PK)	Kuliah dan Diskusi		<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah • Kuliah pakar disertai quiz agar lebih interaktif 	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas
4	Mahasiswa mampu memahami Thalassemia Beta khususnya pada anak secara menyeluruh, baik pemahaman definisi, mengetahui alur diagnosa, dan mengetahui terapi yang tepat	Thalassemia Beta pada Anak (dr. Tita Menawati, M.Kes, Sp.A)	Seminar	2x50	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan aktivitas ini untuk memberikan dasar pemahaman secara komprehensif dan terintegrasi dengan berbagai bidang ilmu pengetahuan dan bersifat sebagai pengayaan ilmu bagi mahasiswa. • Pakar melakukan supervisi dan memberikan masukan 	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas
5	Mahasiswa mampu memahami definisi, mengenali gejala-gejala, memahami alur diagnosa, dan mengetahui terapi Anemia Def FE	Anemia Def FE (4A) (dr. M. Fuad, Sp.PD-KHOM)	Diskusi kelompok, tutorial dan pleno	6x50	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan aktivitas ini adalah untuk merangsang semua mahasiswa agar selalu antusias mencari jawaban terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri. Dengan belajar mandiri secara aktif maka mahasiswa akan 	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas

					<p>menggunakan semua sumber belajar yang ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tutorial dibimbing oleh seorang tutor. • Diskusi membahas tentang skenario atau masalah yang telah ditetapkan • Blok ini terdiri dari 1 (satu) skenario yang didiskusikan selama 1 minggu. • Diskusi tutorial dilakukan sebanyak dua kali dalam seminggu, masing-masing selama 2 x 2 jam dengan menjalankan prinsip 7 langkah/<i>the seven jumps</i> (lihat tabel <i>The Seven Jumps</i>) • Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1-5, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua menyelesaikan langkah 6 & 7. • Pada akhir pertemuan scenario pertama, tutor memberi tugas individu tentang metode belajar masing-masing mahasiswa sesuai learning channelnya. Pada akhir pertemuan kedua tutorial, tutor mengarahkan 		
--	--	--	--	--	---	--	--

					<p>hasil tugas individu.</p> <p>Pleno : Pada kegiatan pleno mahasiswa diperkenalkan tata cara, tujuan serta output yang diharapkan dari kegiatan pleno. Kegiatan ini akan dilaksanakan secara rutin pada setiap skenario yang ada di tiap blok.</p>		
6	Mahasiswa mampu memahami proses hemostasis dalam tubuh manusia dan mengetahui penyakit-penyakit yang diakibatkan gangguan pembekuan darah	<p>Kuliah 5. Trombosis dan hemostasis</p> <ul style="list-style-type: none"> • ITP (3A) • Gangguan pembekuan darah (2) • DIC (2) <p>(dr. Eka Destianti, Sp.A(K))</p>	Kuliah dan Diskusi	2x50	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah • Kuliah pakar disertai quiz agar lebih interaktif 	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas
7	Mahasiswa mampu mengenali dan membuat diagnosa awa pada penyakit keganasan pada darah	<p>Kuliah 6. Malignansi Hematologi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Leukemia (2) • Limfoma Maligna (1) • Multiple Mieloma (1) <p>(dr. Riswan, Sp.PD-KHOM)</p>	Kuliah dan Diskusi	2x50	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah • Kuliah pakar disertai quiz agar lebih interaktif 	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas
	Mahasiswa mengetahui dan memahami penyakit-penyakit	<p>Kuliah 7. Penyakit darah pada timus dan kelenjar limfe</p> <ul style="list-style-type: none"> • Limfadenopati (3A) 	Kuliah dan Diskusi	2x50	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang 	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas

	darah pada organ timus dan kelenjar limfe sesuai dengan kompetensinya	<ul style="list-style-type: none"> •Limfadenitis (3A) •Timoma (1) (dr. M. Riswan, Sp.PD-KHOM)			yang menjadi topik masalah <ul style="list-style-type: none"> • Kuliah pakar disertai quiz agar lebih interaktif 		
8	Mahasiswa dapat mengenali, mendiagnosis, sampai memberikan tatalaksana pada penyakit infeksi yang berkaitan dengan darah dan sistem imun sesuai dengan kompetensinya	Kuliah 8. Penyakit Infeksi Darah dan Sistem Imun <ul style="list-style-type: none"> • Demam Dengue, DHF (4A) • Leptospirosis (4A) • Malaria (4A) • Bakteriemia ((3B) • DSS (3B) • Sepsis (3B) • Toksoplasmosis (3A) • Leishmania dan Tripanosomiasis (2) (dr. Sarah Firdausa, M.Md.Sc, Sp.PD)	Kuliah dan Diskusi	2x50	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah • Kuliah pakar disertai quiz agar lebih interaktif 	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas
9	Mahasiswa mampu mengenali penyakit-penyakit autoimun pada orang dewasa	Kuliah 9. Penyakit autoimun pada orng dewasa <ul style="list-style-type: none"> •Lupus Eritematosus Sistemik (3A) •Polimialgia reumatik (3A) •Artritis Psoriatik (3A) •Artritis Reumatoid (3A) 	Kuliah dan Diskusi	2x50	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah • Kuliah pakar disertai quiz agar lebih interaktif 	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas

		<ul style="list-style-type: none"> •Imunodefisiensi (2) •Artritis Autoimun lainnya (2) <p>(dr. T. Mamfaluti, Sp.PD)</p>					
10	Mahasiswa mampu mengenali penyakit-penyakit autoimun pada orang anak-anak	<p>Kuliah 10. Penyakit Autoimun pada anak-anak</p> <ul style="list-style-type: none"> •Demam Rematik (3A) •Juvenile Idiopathic Arthritis (2) •Lupus Eritematosus Sistemik pada anak (2) •Henoch-Schoenlein Purpura (2) <p>(Dr. dr. Mulya Syafri, Sp.A(K))</p>	Kuliah dan Diskusi	2x50	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah • Kuliah pakar disertai quiz agar lebih interaktif 	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas
11	Mahasiswa mampu mengetahui gejala-gejala khas pada LES, alur diagnostik, dan mengetahui terapi	<p>Lupus Eritematosus Sistemik</p> <p>(dr. Mahriani Sylvawani, Sp.PD-KR)</p>	Seminar	2x50	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan aktivitas ini untuk memberikan dasar pemahaman secara komprehensif dan terintegrasi dengan berbagai bidang ilmu pengetahuan dan bersifat sebagai pengayaan ilmu bagi mahasiswa. • Pakar melakukan supervisi dan memberikan masukan 	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas

12	Mahasiswa mampu mengetahui penyakit-penyakit kulit yang berkaitan dengan sistem imun, dan mampu memberikan tatalaksana sesuai dengan kompetensinya	<p>Kuliah 11. Penyakit Alergi, Autoimun dan Vesikobulosa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Urtikaria akut (4A) • TEN (3B) • SJS (3B) • Angioedema (3B) • Urtikaria Kronis (3A) • Skleroderma (2) • Eritema Multiformis (2) <p>(dr. Wahyu Lestari, Sp.KK)</p>	Kuliah dan Diskusi	2x50	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah • Kuliah pakar disertai quiz agar lebih interaktif 	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas
13	Mahasiswa mampu mengenali gejala alergi makanan dan tanda-tanda kejadian reaksi anafilaktik, dan mengetahui tatalaksana sesuai dengan kompetensinya	<p>Kuliah 12. Alergi makanan dan Reaksi Anafilaktik (4A)</p> <p>(dr. T. Mamfaluti, Sp.PD)</p>	Kuliah dan Diskusi	2x50	<ul style="list-style-type: none"> • Kuliah pakar diberikan oleh seorang yang dianggap memiliki kompetensi akademik dalam bidang yang menjadi topik masalah • Kuliah pakar disertai quiz agar lebih interaktif 	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas
14	Mahasiswa mengetahui tanda-tanda alergi susu sapi sehingga bisa	<p>Alergi Susu Sapi</p> <p>(Dr. dr. Mulya Syafri, Sp.A(K))</p>	Diskusi kelompok, tutorial dan pleno	6x50	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan aktivitas ini adalah untuk merangsang semua mahasiswa agar selalu antusias mencari jawaban 	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas

	mencegah kejadian yang lebih buruk			<p>terhadap masalah yang dihadapi. Jawaban terhadap masalah didapatkan melalui proses diskusi dan belajar mandiri. Dengan belajar mandiri secara aktif maka mahasiswa akan menggunakan semua sumber belajar yang ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tutorial dibimbing oleh seorang tutor. • Diskusi membahas tentang skenario atau masalah yang telah ditetapkan • Blok ini terdiri dari 1 (satu) skenario yang didiskusikan selama 1 minggu. • Diskusi tutorial dilakukan sebanyak dua kali dalam seminggu, masing-masing selama 2 x 2 jam dengan menjalankan prinsip 7 langkah/<i>the seven jumps</i> (lihat tabel <i>The Seven Jumps</i>) • Diskusi tutorial pertama dalam tiap skenario hanya menjalankan langkah 1-5, selanjutnya pada diskusi tutorial kedua menyelesaikan langkah 6 & 7. • Pada akhir pertemuan 		
--	------------------------------------	--	--	--	--	--

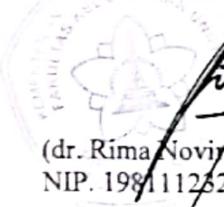
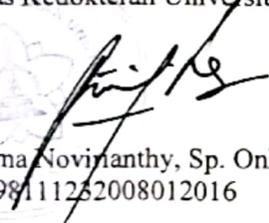
					<p>scenario pertama, tutor memberi tugas individu tentang metode belajar masing-masing mahasiswa sesuai learning channelnya. Pada akhir pertemuan kedua tutorial, tutor mengarahkan hasil tugas individu.</p> <p>Pleno : Pada kegiatan pleno mahasiswa diperkenalkan tata cara, tujuan serta output yang diharapkan dari kegiatan pleno. Kegiatan ini akan dilaksanakan secara rutin pada setiap skenario yang ada di tiap blok.</p>		
15	Pengabdian masyarakat	Mahasiswa memilih kasus hematoimunologi kompetensi 3 atau 4 (sesuai judul)	Penyuluhan	4x50	Tujuan kuliah ini untuk memberikan dasar pemahaman secara komprehensif dan pengalaman kepada mahasiswa dalam memberikan informasi dan berinteraksi dengan masyarakat luas.	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas	Mengikuti Kriteria Penilaian di atas
Ujian Akhir Semester							
TOTAL						100%	

Sumber Belajar/Referensi

1. Departemen Kesehatan, 2003. Pedoman Tatalaksana Kasus dan Pemeriksaan Laboratorium Leptospirosis di Rumah Sakit, *Leptospira*. Hlm. 8-15. Bagian Pemberantasan Penyakit Menular dan Penyehatan Lingkungan : Jakarta
2. Dit Jen PPM & PL RSPI Prof. DR. Sulianti Saroso. (2003). *Pedoman Tatalaksana Kasus dan Pemeriksaan Laboratorium Leptospirosis di Rumah Sakit*. Departemen Kesehatan RI : Jakarta.
3. Gasem MH, Redhono D, Suharti C. Anicteric leptospirosis can be misdiagnosed as dengue infection. Buku Abstrak Konas VIII PETRI, Malang, 2002
4. Grattan CEH dan Black AK. Urticaria and Mastocytosis. Dalam: Burns T, Breahnasc S, Cox N, Griffiths C. Rook's Textbook of Dermatology. Edisi ke 8. Wiley-Blackwell. 2010; 22: 1-35.
5. Iskandar Z; Nelwan RHH; Suhendro, dkk. Leptospirosis Gambaran Klinis di RSUPNCM, 2002.
6. James WD, Berger TG, Elston. Urticaria. Dalam: Andrew's Diseases of the Skin Clinical Dermatology. Edisi ke-11. Saunder-Elsevier Inc. 2011: 147-154.
7. Widjayanto B 1999. Nilai Diagnostik Leptodipstik pada Leptospirosis, Skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
8. Wijana, N. 1993. Konjungtivitis, dalam Ilmu Penyakit Mata. FKUI. Jakarta: 46-69
9. World Health Organization/ International Leptospirosis Society. Human Leptospirosis guidance for diagnosis, surveillance and control. Geneva : WHO.2003.109
10. Yadav S, Kanwar AJ, Parsad D, Minz RW. Chronic idiopathic urticarial and thyroid autoimmunity: perplexing association. *Indian J Dermatol*. 2013; 58 (4): 325-330.
11. Zein Umar. (2006). "Leptospirosis", *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Jilid III, edisi 4*. FKUI : Jakarta. Hal.1845 - 1848.
12. Rony PH. Skasbies. Dalam: Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Edisi Keenam. Editor. Mochtar H. Siti A. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2010. hlm. 122-125
13. Sularsito SA, Djuanda S. Dermatitis. Dalam: Djuanda A, Hamzah M, Aisah S, penyunting. Ilmu Penyakit Kulit 7 dan Kelamin. Edisi ke-6. Jakarta: Balai Penerbit FK UI, 2011;h:138-147
14. Watson W, Kapur S. Atopic dermatitis. *Allergy, Asthma & Clinical Immunology*. 2011;7:1-74.
15. Chairul Effendi. Anaphylaxis. Dalam naskah lengkap Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan XV. Surabaya, 29-30 September 2000; 91
16. Chairul Effendi. Prevention And Management Allergic Diseases. Dalam naskah lengkap Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan XXI. Surabaya 5-6 Agustus 2006;
17. Frank Austen K. Allergies, Anaphylaxis and Systemic Mastocytosis. In: Harisson's Principles of Internal Medicine. 16th Edition. Editors: Kasper, Braunwald, Fauci, Hauser, Longo, Jameson, Mc Graw-Hill Company, 2005. 248; 1947-1956.
18. Heru Sundaru. Anafilaxis, in : Ilmu Penyakit Dalam (Soeparman), Second Ed. Jakarta. 1994; 53,57.
19. Iris Rengganis. Deteksi dan tatalaksana Renjatan Anafilaktik dalam Naskah Lengkap Pertemuan Tahunan Ilmu Penyakit Dalam 2005. Editor : Setiati S, Alwi I, Simadibrata M, Kemala SN, Khie Chen, 2005. Balai Penerbit FKUI, pp 87-91.

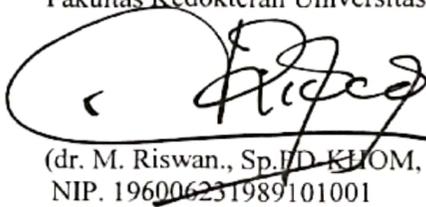
20. Iris Rengganis, Heru Sundaru, Nanang S, Dina M. Renjatan Anafilaktik. In :Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, edisi IV. Editor : Aru WS, Bambang S, Idrus A, Simadibrata M, Setiati S, 2006. Balai Penerbit FKUI, 39; 193-195.
21. Karnen GB, Iris R. Imunologi Dasar. In : Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, edisi IV. Editor: Aru WS, Bambang S, Idrus A, Simadibrata M, Setiati S, 2006. Balai penerbit FKUI: 53; 237-243.
22. Lieberman P, Ewan PW. Anaphylaxis. In: Holgate ST, Church MK, Broide DH eds, Allergy. Elsevier Saunders. 4th edition 2012;331.
23. Margaretha RN. Syok Anafilaktik patofisiologi dan penanganan, dalam naskah lengkap Up date on Shock. 6-7 Mei 2000; 69.
24. Mc. Grath K. Anaphylaxis. In : Patterson R, Grammer LC, Greenberger PA, Zeiss CR, Allergic Disease : diagnosis and management. Philadelphia: J. B. Lippincott Co. 4th Edition 1993; 587-610.

Mengetahui,
Koordinator Prodi Pendidikan Dokter,
Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala



(dr. Rima Novimanthi, Sp. Onk Rad)
NIP. 198111262008012016

Banda Aceh, 16 Agustus 2021
Koordinator/ Penanggungjawab,
Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala



(dr. M. Riswan., Sp.ID KHOM, FINASIM)
NIP. 196006231989101001